

**ABSTRAK**

**ANALISIS PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA  
BERDASARKAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 20  
TAHUN 2018**

(Studi Kasus Di Kalurahan Kebonagung, Kapanewon Imogiri,  
Kabupaten Bantul, Yogyakarta)

Fabiola Peping  
NIM: 182114056

Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengelolaan keuangan desa di Kalurahan Kebonagung berdasarkan Permendagri No 20 Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Kebonagung, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Desain penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini meliputi Observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan acuan dari Creswell (2009:276-284) terdiri dari yaitu: 1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis 2) Membaca keseluruhan data 3) Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. 4) Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melakukan penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi, dan peristiwa-peristiwa dalam *setting* 5) Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini disajikan kembali dalam laporan kualitatif 6) Menginterpretasikan atau memaknai data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tahapan penerapan pengelolaan keuangan Desa di Kalurahan Kebonagung tahun 2022 yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban secara keseluruhan telah mengikuti dan sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri No 20 tahun 2018 dan sudah dilaksanakan sesuai dengan asas-asas yang tercantum di peraturan menteri dalam negeri No 20 tahun 2018 yaitu asa transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan desa, perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF VILLAGE FINANCIAL  
MANAGEMENT BASED ON THE REGULATION OF THE MINISTER OF  
INTERNATIONAL AFFAIRS NUMBER 20 OF 2018**

(Case Study in Kalurahan Kebonagung, Kapanewon Imogiri,  
Bantul Regency, Yogyakarta)

Fabiola Peping

NIM: 182114056

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2023

This study aims to determine the suitability of implementing village financial management in Kebonagung Village based on Permendagri No 20 of 2018. This research was conducted in Kebonagung Village, Kapanewon Imogiri, Bantul Regency, Yogyakarta. This research design is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques in this study include observation, interviews, documentation. Data analysis techniques in this study used references from Creswell (2009:276-284) consisting of: 1) Processing and preparing data for analysis 2) Reading the entire data 3) Analyzing in more detail by coding the data. 4) Apply the coding process to describe the settings, people, categories, and themes to be analyzed. This description conveys detailed information about the people, locations, and events in the setting 5) Shows how these descriptions and themes are restated in the qualitative report 6) Interprets or makes sense of the data. The results of this study indicate that in the stages of implementing Village financial management in the Kebonagung Subdistrict in 2022 starting from the planning, implementation, administration, reporting, accountability stages as a whole have followed and are in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation No 20 of 2018 and have been carried out in accordance with the principles set out in the Minister of Home Affairs Regulation No. 20 of 2018 are transparent, accountable, participatory, and carried out in an orderly and budgetary manner.

*Keywords: village financial management, planning, implementation, administration, reporting and accountability*